

ABSTRAK

FASYA ARSYIANA. 2021.03.008. 2025. Manajemen Pondok Pesantren Salafi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Maaul Huda Ibun Bandung

Manajemen merupakan bagian penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan di pesantren yang memiliki ciri khas tersendiri. Pondok Pesantren Salafi, seperti Pondok Pesantren Maaul Huda Ibun Bandung, menjadikan kitab kuning sebagai inti pembelajaran. Akan tetapi, sebagian santri masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami kitab kuning karena perbedaan latar belakang pendidikan serta keterbatasan dalam penguasaan ilmu alat, seperti nahwu dan sharaf. Kondisi tersebut menuntut adanya pengelolaan yang baik agar proses belajar kitab kuning lebih optimal dan kualitas baca santri dapat ditingkatkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Manajemen Pondok Pesantren Salafi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Maaul Huda (2) Kualitas Baca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Maaul Huda (3) Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Pondok Pesantren Salafi dalam Meningkatkan Kualitas Baca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Maaul Huda.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna mengetahui dan memahami bagaimana manajemen pondok pesantren salafi dalam meningkatkan kualitas baca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Maaul Huda. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian diantaranya adalah manajemen pondok pesantren, kualitas baca, dan kitab kuning.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan fungsi manajemen di Pondok Pesantren Maaul Huda telah berjalan sistematis, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi (2) kualitas baca kitab kuning santri sudah cukup baik, di mana sekitar 50% santri mampu membaca, menerjemahkan, dan memahami teks kitab gundul dengan baik, terutama dalam bidang nahwu, sharaf, fiqih, dan tauhid (3) faktor pendukung berupa kompetensi ustadz dalam ilmu alat, budaya belajar mandiri, dan motivasi santri, sementara faktor penghambat meliputi lemahnya penguasaan nahwu dan sharaf pada sebagian santri, kurang disiplin, serta keterbatasan fasilitas fisik.

Kata Kunci: Manajemen Pondok Pesantren, Kualitas Baca dan Kitab Kuning